

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman modern ini banyak generasi muda belum bisa membaca, menulis apalagi dapat memahami kandungan Al-Qur'an, dikarenakan generasi muda pada zaman modern ini banyak terpengaruh oleh kemajuan teknologi yang tidak seimbang dengan ilmu agamanya. Anak-anak pada zaman modern ini lebih tertarik dengan kemajuan teknologi zaman yang begitu pesat perkembangannya, anak-anak lebih disibukan dengan menonton televisi, berselancar di media sosial dan bermain game sampai tidak tahu tempat dan waktu, kebanyakan anak-anak pada zaman sekarang bermalas-malasan belajar apalagi melaksanakan ibadah.

Untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an salah satunya adalah dengan menghafalkannya dan mengkajinya. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses menjaga kelestarian Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan, pemalsuan secara keseluruhan maupun sebagiannya. Mengkaji Al-Qur'an merupakan proses belajaran Al-Qur'an, hadits dan kitab-kitab pendukung lainnya dengan cara atau metode yang berbeda-beda seperti *sorongan*, *weton* dan *balagan*. Menurut beberapa data yang ada pengkajian Al-Qur'an telah lama eksis seiring masuknya Islam ke Indonesia baik dari Gujarat, Persia, Arab maupun Cina. Pengkajian tersebut dimulai dengan sederhana yakni membaca beberapa belajar huruf serta tajwid untuk membantu membaca dan menghafalkan bagian kecil dari Al-Qur'an untuk mempraktikkan ibadah. Pengkajian ini semakin meningkat

perkembangannya, aspek kajian juga semakin meningkat dan semakin kreatif bahkan diadakan pula perlombaan seni baca Al-Qur'an yang dikenal dengan Musabaqoh tilawatil Qur'an (MTQ).

Agar generasi muda zaman modern ini bisa membaca, menghafal maupun memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu adanya upaya pembinaan secara terencana dan terprogram dengan metodologi yang efektif serta sarana yang memadai. Selain itu juga diharuskan adanya dukungan dan peran dari para orang tua serta semua pihak secara intensif.

Sebagai salah satu lembaga yang mempunyai kewenangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat dalam mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Cianjur bekerja sama dengan pemerintah berupaya mengadakan pembinaan terhadap masyarakat secara terencana dan terprogram yaitu dengan membentuk program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q).

Program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q) dibentuk pada tanggal 20 Oktober tahun 2014 di gedung As-Sakinah, Jalan K.H. Abdullah bin Nuh berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No.7 Tahun 2015 Tentang Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q). Program ini dibentuk untuk mengimplementasikan sebuah visi pemerintah daerah Kabupaten Cianjur dalam upaya mewujudkan masyarakat Kabupaten Cianjur yang berakhlakul karimah, membentuk kader-kader penghafal Al-Qur'an dari seluruh Desa Kabupaten Cianjur.

Program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q) ini diikuti oleh seluruh generasi muda yang berasal dari seluruh Desa di Kabupaten Cianjur berdasarkan hasil seleksi. Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q) ini awalnya di tempatkan di 17 pondok pesantren Al-Qur'an di Kabupaten Cianjur. Kemudian untuk memuadahkan pengontrolannya akhirnya para santri ditempatkan di satu pondok pesantren yakni di Yayasan Al-Muchtariyyah Karangtengah Cianjur. Tujuan dibentuknya program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q) ini yakni untuk mewujudkan generasi muda Kabupaten Cianjur yang sugih mukti tur Islami dan juga mencetak denerasi Qur'ani. Generasi Qur'ani ini gerasi yang bisa menjaga Al-Qur'an baik dari segi menghafal maupun memahami isi kandungannya. Maka setelah dua tahun dibina para santri kembali ke kampung halamannya masing-masing dan mereka harus mengamalkan ilmu yang telah di dapatkannya.

Yayasan Al-Muchtariyyah merupakan salah satu lembaga dakwah pemberian wakaf dari bupati Kabupaten Cianjur periode 2006-2016 yang terletak di Desa Ciherang, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur. Selain belajar agama di Yayasan Al-Muchtariyyah juga terdapat sekolah yakni SMP dan SMA. Yang menjadi prioritas pembelajaran di Yayasan Al-Muctariyyah adalah mencetak para santri menjadi penghafal Al-Qur'an, memahami isi kandungannya juga pembinaan akhlak. Yayasan Al-Mukhtariyyah mempunyai tuujuan untuk mewujudkan sebuah pondok pesantren Al-Qur'an yang unggul, pesantren yang dapat mengembangkan para santri sebagai probadi dan anggota sosial yang religius, cerdas, dan humanis. Mendidik para santri agar memiliki

kepribadian yang baik berdasarkan ajaran Islam dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

Untuk mengelola sebuah program yang baik tentu saja memerlukan strategi pengelolaan yang baik pula. Dengan strategi pengelolaan yang baik suatu program akan dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi dengan tepat sehingga suatu program yang dibentuk akan mampu mempertahankan eksistensinya serta dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan zaman yang diperlukan agar program ini menjadi lebih baik dalam meningkatkan efektifitas dan produktivitasnya. Strategi manajemen menurut (Fred R. David adalah seni dan ilmu dalam membuat, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi meincapai tujuannya. Menurut definisi ini, strategi manajemen berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, litbang, dan sistem informasi untuk mencapai kesuksesan organisasi (Freid R. David, 2015:3). Proses strategi manajemen menurut Fred R. David meliputi tiga tahapan yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Begitu pula dengan program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an (GP2Q) di Yayasan Al-Muchtariah ini dalam upaya membentuk generasi Qur'ani yaitu dengan menerapkan strategi pengelolaan seperti teori tersebut, yakni dengan tahapan pertama, formulasi strategi mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal dengan analisis SWOT, penetapan tujuan jangka panjang, pengembangan strategi alternatif, dan

pemilihan strategi tertentu untuk diimplementasikan. Kedua, implementasi strategi yaitu dengan melaksanakan program yang telah dibuat, anggaran, dan prosedur. Ketiga, evaluasi strategi yaitu dengan mengukur kinerja organisasi dan mengambil tindakan korektif.

Berdasarkan hasil dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti menganggap penting untuk meneliti permasalahan tersebut dan tertarik untuk mengkaji bagaimana **“Strategi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur’ani”** studi deskriptif pada Program Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur’an (GP2Q) di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur yang diharapkan mampu mengembangkan proses dakwah Islam, khususnya di wilayah Kabupaten Cianjur.

## **B. Fokus Penelitian**

Dapat di simpulkan dari latar belakang di atas bahwa inti dari fokus penelitian yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu bagaimana **“Strategi Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an dalam Membentuk Generasi Qur’ani”**. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana formulasi strategi program tahfidz Al-Qur’an dalam upaya membentuk generasi Qur’ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?
2. Bagaimana implementasi strategi program tahfidz Al-Qur’an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur’ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?

3. Bagaimana evaluasi strategi program tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui formulasi strategi program tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?
2. Untuk mengetahui implementasi strategi program tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi program tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchtariah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini penulis mengharapkan mampu mengembangkan pengetahuan serta menambah khazanah keilmuan, serta sebagai sumbangan pemikiran bagi para pembaca, yaitu bagaimana strategi pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani.



## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti: Peneliti sangat mengharapkan dapat menambah keilmuan, wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana strategi pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani.
- b. Bagi perguruan tinggi: Sangat diharapkan banyak manfaatnya bagi perpustakaan umum maupun perpustakaan fakultas dakwah dan komunikasi.
- c. Bagi peneliti lain: diharapkan sebagai tambahan informasi bagi mereka yang akan meneliti masalah penelitian yang mirip dengan penelitian ini berkaitan dengan strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani.

### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang sama dengan penelitian saat ini diambil untuk referensi atau gambaran dari hasil penelitian sebelumnya sehingga tidak terjadi kesamaan dengan penelitian saat ini. Berikut hasil penelitian dianggap relevan dan dapat di ambil sebagai gambaran untuk penelitian saat ini:

*Pertama*, Skripsi Nuraeni dari Universitas Negeri Sumatra Utara, yaitu “Stretegi Pengelolaan Rumah Tahfidz Aisyah Binjai Sumatera Utara dalam Menghafal Al-Qur'an Para Santri” pada tahun 2018. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis skripsi ini, dalam Skripsi ini dijelaskan strategi pengelolaan yang diterapkan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Aisyah di Bianji Sumut cukup baik, hal ini terlihat dari penerapan strategi pengelolaan untuk

mencapai target hafalan para santri. Rumah Tahfidz Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumut menggunakan strategi muraja'ah dan tidak boleh pindah ke ayat selanjutnya sebelum ayat yang sebelumnya benar-benar telah hafal, menggunakan satu jenis mushaf dan disetorkan pada asatidznya masing-masing. Di Rumah Tahfidzi Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumut terdapat bentuk-bentuk metode hafalan AlQur'an, salah satunya adalah penggunaan metode talqin dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menghafalkan Al-Qur'an bagi santri. Dalam mengelola operasional Rumah Tahfidz Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumut dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen.

*Kedua*, Skripsi Septianingsing dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung “Strategi Pengelolaan Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidz Al-Qur'an” pada tahun 2019. Dalam Skripsi ini dijelaskan bahwa strategi pengelolaan yang digunakan dalam pondok pesantren Al-Falah cukup berpengaruh besar terhadap program tahfidz Al-Qur'an bagi perkembangannya. Sebagai mana dari hasil penelitian dalam skripsi ini diterangkan bahwa terlihat dari kesadaran siswa terhadap apa yang mereka lakukan, apakah itu perilaku pribadi atau buruk. Selain dari menghafal Qur'an, di pondok pesantren Al-Falah juga para santri di didik agar mereka berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur sesuai visi dan misi pondok pesantren.

*Ketiga*, Skripsi Muhammad Azmi Hamid dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Strategi Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an pada Kelas Tahfidz SMP Islam Al-Abidin Surakarta Tahun



Ajaran 2021-2022. Berdasarkan data yang telah jelaskan dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan pada program kelas tahfidz dilaksanakan dengan menetapkan beberapa hal yaitu tujuan dari program tersebut, penentuan waktu pelaksanaan kelas, tujuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, metode pengajaran, bentuk mutaba'ah, dan evaluasi pembelajaran reguler siswa, 2) Pengorganisasian dilaksanakan dengan membentuk stuktur program tahfidz, antara lain: pembina program yang mengkoordinasikan dengan guru kurikulum dan guru kelas yang bertanggung jawab terhadap kelas. Di dalam kelas terdapat tiga orang wali kelas yang tugasnya dibagi sesuai kesepakatan wali kelas masing-masing. Ada juga tim MGMP Qur'an yang tugasnya untuk mengkoordinir rumusan atau pembahasan tentang program tahfidz tersebut, 3) Pelaksanaan kelas Tahfidz melalui pembelajaran online. Materi disampaikan melalui video dan secara langsung. dan menyetorkan hafalan pada setiap kali pertemuan. Para guru-guru memotivasi siswa di grup whatsapp dan mengingatkan jadwal setor hafalan di hari itu.

Pembelajaran diawali dengan salam, menanyakan kabar, menanyakan apa yang ingin disetorkan, mengoreksi jika ada kesalahan, berdoa dan mengakhiri salam. Siswa belajar dengan hafalan sendiri di rumah kemudian baru menyetor jika sudah waktunya menyetorkan hafalan, 4) Pengawasan dilakukan dengan memberikan waktu satu hari dalam satu minggu untuk muraja'ah yang dihafalkan pada minggu itu, kemudian guru juga memeriksa mutaba'ah siswa halaman dengan milik guru untuk menentukan kesesuaian dan

dengan itu juga memeriksa pengoperasian program tahfiz, 5) Evaluasi program dilakukan setiap hari dengan melihat hafalan siswa, kemudian ujian praktik berlangsung pada waktu UTS dan UAS ditambah tulisan . Selain itu, ada juga ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat. Tes dilakukan secara online melalui video call, para siswa harus berseragam seperti di sekolah.



**Table 1.1 Hasil Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Judul Penelitian	Perbedaan
1	Skripsi Nuraeni, Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Qur'an Aisyah Binjai Sumatra Utara dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Para Santri Tahun 2018.	Dalam Skripsi Nuraeni objek penelitiannya yaitu Rumah tahfidz Al-Quran sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu program penghafalan dan pengkajian Al-Qur'an.
2	Skripsi Septianingsih, Strategi Pengelolaan Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidz Qur'an (Penelitian pada Pondok Pesantren Al-Falah Tanjung Sari, Sumedang) 2019.	Penelitian Septianingsing objeknya adalah pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi program tahfidz Qur'an, sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah program penghafalan dan pengkajian Al-Qura'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani.
3	Skripsi Muhammad Azmi Hamid Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an pada Kelas Tahfidz di SMP Islam Al-Abidin Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021".	Penelitian Muhammad Azmi Hamid ini fokus penelitian pada perencanaan, pengorganisasi, penggerakan, pengawasan dan pengevaluasian program tahfidz.

## F. Landasan Pemikiran

### 1. Landasan Teoritis

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan teori strategi manajemen, program tahfidz qur'an dan generasi Qur'ani. *Pertama*, strategi manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni untuk merumuskan, menerapkan serta mengevaluasi keputusan lintas fungsional, seperti keuangan, pemasaran, sistem informasi, produk atau riset operasi, pengembangan dan sebagainya untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi (Fred R David, 2011: 6).

Tahapan strategi manajemen ada tiga yaitu:

#### a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan proses merumuskan visi, misi yang akan dilaksanakan perusahaan atau lembaga, mengidentifikasi peluang serta ancaman eksternal organisasi, menganalisis gambaran lingkungan internal dan eksternal, menetapkan tujuan dan sasaran organisasi atau perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi atau perusahaan, terutama untuk mencapai tujuan akhir organisasi atau perusahaan (Akdon, 2016: 82).

#### b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan proses penerapan strategi manajemen dan kebijakan melalui pelaksanaan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi strategi pada hakekatnya adalah proses mengimplementasikan strategi yang telah di susun secara optimal kedalam alokasi sumber daya yang telah ditetapkan. Dengan kata lain,

dalam mengimplementasikan strategi dapat membantu menentukan tujuan kinerja, alokasi sumber daya dan prioritas (Hunger dan Wheelen, 1996:17).

c. Evaluasi Strategis

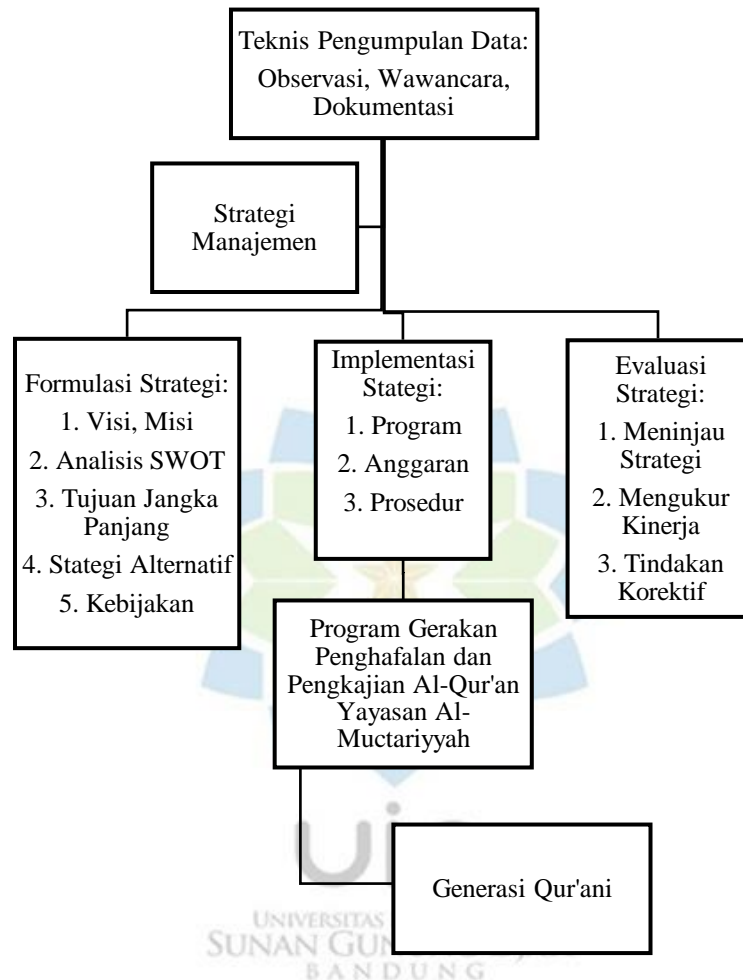
Evaluasi Strategis adalah pemantauan terhadap hasil penyusunan dan implementasi strategi, termasuk mengukur efektivitas organisasi. (Winardi, 1997: 86). Evaluasi strategi merupakan umpan balik bagi perusahaan apakah strategi yang diterapkan sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Pengukuran kinerja harus memberikan umpan balik atas keefektifan strategi yang disusun perusahaan. Proses pengukuran kinerja merupakan standar proses pengukuran kinerja yang diterapkan oleh perusahaan. Evaluasi strategis mencakup tiga kegiatan utama: 1) meninjau berdasarkan strategi, 2) pengukuran kinerja organisasi, dan 3) mengambil tindakan korektif.

*Kedua*, program merupakan satu unit kegiatan yang rangkaian kegiatannya bukan hanya dilakukan satu kali saja tetapi berkelanjutan dan pelaksanaannya harus melibatkan sekelompok orang baik itu dalam organisasi maupun perusahaan (Arikunto 2007:2). *Ketiga*, tahfidz Qur'an merupakan sebuah proses menghafal Al-Qur'an baik dengan cara dibaca maupun mendengarkan (Abdul Rauf, 2004: 49). Tahfidz Qur'an merupakan orang yang menghafal Al-Qur'an di luar kepala baik hanya menghafal hanya sebagian atau menghafal seluruh surah dari Al-Qur'an.

*Keempat*, generasi Qurani merupakan sebuah generasi yang mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Generasi Qur'ani mempunyai aqidah kuat, amal ibadah yang benar, bagus akhlaqnya dan tinggi peradabannya (Sinaga: 2015). Dalam kehidupan sehari-hari generasi Qur'ani tidak akan pernah lepas dari membaca Al-Qur'an, memahami kandungannya dengan baik dan benar serta mengamalkan seluruh isi kandungannya dalam segala aspek kehidupan.

#### **G. Kerangka Konseptual**

Dalam pelaksanaannya program tahfidz Qur'an membutuhkan manajemen strategi yang baik agar tercapainya kompetensi program tersebut. Dengan adanya manajemen strategi program yang baik dapat membantu mencapai tujuan dari program tahfidz untuk menjadi lebih baik, efektif dan semua terealisasi secara sistematis, terukur serta bisa di capai dan berkelanjutan. Adapun tahapan strategi pengelolaannya adalah tahap formulasi strategi, tahap implementasi strategi dan tahap evaluasi strategi.



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Startegi Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an dalam Upaya Membentuk Generasi Qur'ani**

## H. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan pada program Gerakan Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an di Yayasan Al-Mukhtariyah, Desa. Ciherang, Kecamatan. Karangtengah, Kabupaten. Cianjur. Alasan peneliti memilih program tersebut dikarenakan program tersebut dibentuk oleh pemerintah daerah kabupaten Cianjur yang sekarang di tempatkan di Yayasan Al-Muchtariyyah sehingga peneliti tertarik memeneliti seperti strategi pengelolaan yang dilakukan terhadap program tersebut sehingga bisa menghasilkan generasi Qur'ani. Selain itu lokasi penelitian dapat dijangkau dan mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian juga belum pernah ada penelitian yang dilakukan di Yayasan ini.

### 2. Paradigma dan Pendekatan

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian kualitatif berdasarkan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang berpendapat bahwa suatu fakta sosial dapat terlihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu fakta sosial itu bersifat relatif. Paradigma penelitian kualitatif ini di asosiasikan dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, analitis, komparatif, berorientasi pada makna serta informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen. Paradigma ini menganggap bahwa realitas adalah hasil konstruksi atau pembentukan diri manusia (Moleong 2012: 50-51).



## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara menggali data berdasarkan apa yang diungkapkan oleh responden tentang informasi yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka-angka melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Penggunaan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori untuk menguji hasil yang ditemukan di lapangan secara akurat mengenai strategi manajemen program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani.

### I. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu data disajikan dalam bentuk kata-kata verbal dan bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian skripsi ini adalah strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk Generasi Qur'ani.

#### 2. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Penelitian ini memperoleh data melalui observasi dan wawancara, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap tempat penelitian, seperti mengamati kegiatan santri. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh data mengenai

strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchariah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini adalah dari arsip dokumentasi Yayasan Al-Muchtariyyah, jurnal, buku dan hal lain yang dianggap relevan untuk mendukung penelitian ini.

## J. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, informan dipilih sebagai sumber data dengan prinsip bahwa subjek menguasai permasalahan, menguasai data, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang menjadi sumber data dan informasi harus memenuhi persyaratan. Penelitian kualitatif tidak mempermasalahkan jumlah informan, tetapi tergantung pada ketepatan pemilihan informan, serta keragaman dan kompleksitas fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses penelitiannya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini akan mengikuti syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu 1) pengambilan sampel harus didasarkan atas sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, dan 2) subyek yang dijadikan sampel benar-benar termasuk dalam populasi yang ditemukan sebagai subyek yang paling banyak memiliki

ciri-ciri (*key subjects*), 3) keseluruhan ciri-ciri tersebut diidentifikasi dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan, pemilihan informan pertama sangat penting dan oleh karena itu harus dilakukan dengan hati-hati, karena penelitian ini meneliti strategi pengelolaan program tahfiz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qurani, maka informan yang paling sesuai atau informan kunci adalah Ketua umum GP2Q. Kemudian diminta untuk memberikan saran-saran untuk memilih informan berikutnya dengan catatan informan tersebut merasakan dan menilai kondisi di lapangan sehingga data yang diperoleh dari informan ini tersinkronisasi dan tervalidasi.

#### **K. Informan Penelitian**

Informan penelitian dalam skripsi ini adalah pelaku atau orang yang menguasai masalah dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian kali ini adalah 1) Ketua Umum GP2Q di Yayasan Al-Muchtariyyah, 2) Direktur penghafalan dan direktur pengkajian 3) Para pengajar dan staf GP2Q di Yayasan Al-Muchtariyyah dan 4) Para Santri GP2Q.

#### **L. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan tiga teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Peneliti mengadakan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di Yayasan Al-Muctariyyah Cianjur. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti agar mengetahui secara langsung situasi latat alami, kegiatan para santri, proses kerja langsung tentang strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani. Dengan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan responden, peneliti mendapat kesempatan untuk menegtahui aktiviyas yang ada di sana dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin (*interview guides*) merupakan di dalamnya digunakan petunjuk-petunjuk tentang masalah yng akan diteliti. Melalui metode wawancara ini, peneliti menyusun pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian. wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan data mengenai strategi pengelolaan tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani. Hasil dari wawancara kemudian di susun berdasarkan pedoman penelitian dalam bentuk uraian untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada ketua harian GP2Q, kepala sekolah, direktur penghafalan, direktur pengkajian, ustazd-ustadzah, dan para santri Yayasan Al-Muchtariyyah.

### 3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi berupa dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan dokumentasi tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa laporan rapat, catatan khusus tentang pekerjaan dan dokumen-dokumen lainnya. Penulis menggunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan informasi secara tertulis tentang strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani di Yayasan Al-Muchtariyyah.

### M. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menggambarkan fakta dan karakteristik lokasi penelitian secara fakta, menggambarkan fenomena atau situasi dari objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara mengolah, mengorganisasikan, mengurutkan data dengan baik dan benar. Dalam teknik analisis data ini menggunakan tiga jalur tindakan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mereduksi data, peneliti membuat rangkuman, memilih data yang penting tentang strategi pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an di Yayasan Al-Muchtariah, kemudian disesuaikan dengan pola sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dimulai ketika peneliti memutuskan kerangka

konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap selanjutnya dalam teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Dalam penelitian skripsi ini penyajian data dibuat dalam bentuk deskriptif dan kalimat dengan disusun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang disajikan merupakan teks deskripsi permasalahan secara rinci menceritakan dan menjawab setiap pertanyaan dari permasalahan yang ada. Data yang disajikan berupa informasi yang dihimpun dari objek penelitian yaitu strategi pengelolaan program tahfidz Qur'an dalam upaya membentuk generasi Qur'ani.

## 3. Penarikan Simpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Tahap terakhir dari menganalisis data kualitatif adalah verifikasi data. Simpulan pertama dari hasil penelitian disajikan berupa sifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti kuat yang ditemukan pada saat pengambilan data selanjutnya. Dalam penarikan simpulan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik deduktif yaitu dengan penarikan simpulan yang disusun dari sifatnya.